

**PENGARUH *TEACHER EFFICACY* TERHADAP RESILIENSI
PADA GURU NON-PLB DI SLB**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Psikologi**



1. Meria Susanti, M.Psi., Psikolog
2. Izzanil Hidayati, S.Psi., MA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

***The Influence of Teacher Efficacy toward Resilience of Non-PLB
Teachers in SLB***

Putri Nabila Azani, Meria Susanti, Izzanil Hidayati
Psychology Departement, Medical Faculty, Andalas University
putrinabil98@gmail.com

ABSTRACT

Non-PLB teachers have the responsibilities as well as PLB teachers for teaching exceptional children. However, the limited knowledge about exceptional children creates the obstacles in applying instructional strategies, classroom management and student engagement for non-plb teachers. It could affect their ability to handle difficulties that they may face during their everyday practice. These phenomenon led researcher to see how the influences of teacher efficacy towards resilience of non-plb teachers in SLB. The method used in this study is a quantitative method of simple linear regression analysis with a simple random sampling technique. Data collection carried-out using the instrument that designed by researcher based on Reivich and Shatte's Resilience theory and modiflicated TSES by Tschannen-Moran and Hoy. Each scale has reliability of 0,92 and 0,94. Research indicates that teacher efficacy has a significant influence toward resilience that can be seen by its significant value of 0,000 ($p < 0,05$) and an R-square (R^2) value of 0,626. This suggest that teacher efficacy contributed 62,6% to the resilience of non-plb teachers, while 37,4% were affected by other variables that not examined in this study.

Keyword: Teacher Efficacy, Resilience, Non-PLB Teachers

Pengaruh *Teacher Efficacy* terhadap Resiliensi Guru Non-PLB di SLB

Putri Nabila Azani¹⁾, Meria Susanti²⁾, Izzanil Hidayati²⁾

1)Mahasiswa Psikologi Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

2)Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

putrinabil98@gmail.com

ABSTRAK

Guru non-plb yang memiliki tanggungjawab yang sama dengan guru yang berlatarbelakang pendidikan luar biasa dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus. Namun, pengetahuan yang minim tentang ABK di sekolah mengakibatkan mereka terkendala dalam menentukan strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan mendorong partisipasi siswa yang dinilai dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan mengajar sehari-hari. Fenomena ini mengantarkan peneliti untuk melihat seberapa berpengaruh *teacher efficacy* terhadap resiliensi pada guru non-plb di SLB. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif berupa analisis regresi linear sederhana dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur resiliensi yang dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan teori resiliensi dari Reivich dan Shatte dan modifikasi alat ukur *TSES* milik Tschanen-Moran dan Hoy. Masing-masing skala memiliki reliabilitas sebesar 0,92 dan 0,94. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *teacher efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi yang dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien *R-square* (R^2) sebesar 0,626. Hal ini menunjukkan bahwa *teacher efficacy* memberikan kontribusi sebesar 62,6% terhadap resiliensi guru non-plb, sedangkan 37,4% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Teacher Efficacy, Resiliensi, Guru Non-PLB